

5. KESIMPULAN

Penyatuan dua adegan subjek dalam MV “Say that You’re Mine” yang ditampilkan menghasilkan makna harmoni antar dua subjek. Setiap *scene split screen* yang ditampilkan dalam MV ini membuat adanya persepsi *juxtaposition* dari dua layar subjek yang berbeda. Hal ini sesuai dengan teori *split screen editing* yang diungkapkan oleh Ingrassia (2009). Walau adanya perbedaan adegan antar layar yang dihasilkan, namun penyatuan adegan ini menghasilkan makna keharmonisan antar dua subjek. Hal ini sesuai dengan pernyataan keharmonisan yang diungkapkan oleh Dunnett (2011). Pada *scene* terakhir, dengan adanya interaksi berbicara antar karakter, dapat memahami dan menerima kekurangan satu sama lain pada adegan terakhir, menunjukkan keharmonisan yang sesuai dengan teori harmonis yang diungkapkan oleh Gottman (1999).

Seorang editor dapat mengerti fungsi dari teknik yang digunakan. Motivasi serta tujuan yang ingin dicapai dari teknik editing tersebut harus dipertimbangkan dari segi penceritaan, bukan hanya dapat terlihat bagus saja. Koordinasi antara editor dengan sutradara merupakan hal penting untuk dapat menciptakan cerita yang sesuai dengan *treatment* skenario pada masa *development* di saat *post-production*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya mencakup seluruh *treatment* yang bisa dicapai melalui penyatuan gambar melalui teknis *split screen editing*. Penelitian ini terbatas pada makna harmonis yang terbentuk antar dua karakter dari layar adegan yang berbeda. Rancangan *split screen editing* ini dapat dieksplorasi lebih dalam lagi dengan persepsi *juxtaposition* yang berbeda lagi selain keharmonisan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dancyger, K. (2011). *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice*. Oxford: Elsevier Inc.
- Dunnett, B. (2011). *How to Read Music 7 Easy Lessons*. Oxford: Benjamin Dunnett.